

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan metode explanatory survey. Explanatory survey adalah metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis, yang biasanya digunakan untuk menjelaskan fenomena melalui hubungan antar variabel. Berdasarkan karakteristik masalah penelitian, penelitian ini termasuk dalam tipe korelasional, karena fokus utamanya adalah menguji hubungan antara kedua variabel. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (*Independent*) dan Kinerja Karyawan (*Dependent*).

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang menjadi fokus adalah Lingkungan Kerja yang berperan sebagai variabel *independent* atau variabel bebas (X), dan Kinerja Karyawan yang merupakan variabel *dependent* atau variabel terikat (Y).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, yang dalam hal ini merujuk pada karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota, dengan total jumlah 39 karyawan.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota, yang beralamat di Jl. Pemuda No.28, RT.04/RW.02, Tanah Sereal, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data kuantitatif dan kualitatif, yang diperoleh melalui survei dengan menggunakan kuesioner mengenai variabel Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hubungan antara Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan.

1. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, atau gambar. Data ini biasanya hanya dapat diamati dan menghasilkan informasi yang lebih deskriptif.
2. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka dan dapat diukur, memungkinkan untuk dianalisis secara numerik.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal, penelitian terdahulu, serta informasi terkait kinerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menetapkan skala pengukuran masing-masing variabel, agar pengujian hipotesis dengan alat bantu dapat dilakukan dengan akurat. Operasionalisasi variabel ini dibagi menjadi dua, yaitu Variabel Independen Lingkungan Kerja (X) dan Variabel Dependen Kinerja Karyawan (Y). Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Lingkungan Kerja (X)	Suasana Kerja	1. Kenyaman saat bekerja 2. Suasana kerja baik dan <i>supportif</i>	Ordinal
	Tersedianya Fasilitas Kerja	1. Fasilitas yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan 2. Fasilitas yang tersedia mampu meningkatkan hasil kerja yang maksimal dan optimal	Ordinal
	Keamanan dan Keselamatan Kerja	1. Keamanan saat bekerja 2. Jaminan sosial untuk karyawan selama bekerja	Ordinal
	Hubungan antar Pekerja	1. Komunikasi antar pekerja 2. Kerja sama antar pekerja 3. Komunikasi antara atasan dan bawahan	Ordinal

	Keadilan dalam Lingkungan Kerja	1. Kompensasi yang sesuai dengan kinerja 2. Pengambilan keputusan yang adil untuk setiap karyawan	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	1. Mengerjakan pekerjaan sesuai standar 2. Mengerjakan pekerjaan dengan teliti dan meminimalisir kesalahan 3. Bekerja sesuai dengan kemampuan	Ordinal
	Kuantitas	1. Memberikan target dalam bekerja 2. Memberikan kontribusi yang maksimal saat bekerja 3. Mampu mengerjakan tugas tambahan	Ordinal
	Ketepatan Waktu	1. Menyelesaikan pekerjaan secara cepat 2. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	Ordinal
	Efektivitas	1. Memaksimalkan kemampuan dalam bekerja 2. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab 3. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik	Ordinal

3.5 Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi yang relatif kecil diikutsertakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah seluruh karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota yaitu 43 orang. Penelitian ini menggunakan sampel karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota, namun untuk kepala cabang dan kepala bidang/divisi sejumlah 4 orang tidak termasuk ke dalam sampel. Jadi, penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 39 karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Berikut adalah metode pengumpulan data yang ditentukan berdasarkan sumber data, antara lain:

1. Data Primer

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota. Survey merupakan metode pengumpulan data atau informasi dari sekelompok responden mengenai topik tertentu melalui wawancara atau kuesioner.
 1. Wawancara yaitu pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian.
 2. Kuesioner yaitu pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden.
- b. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara langsung pada lokasi penelitian.

Menurut Sugiyono (2022), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 2 Skala Likert Lingkungan Kerja

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2022)

Tabel 3. 3 Skala Likert Kinerja Karyawan

Keterangan	Nilai
Selalu (SL)	5
Sering (S)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2022)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penyedia data pada BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.

3.7 Kalibrasi Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat untuk mengukur tes dalam kuesioner. Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji validitas pada penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah nilai dalam distribusi Y

Menggunakan 5% ($\alpha = 0,05$) diketahui $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dengan menentukan penilaian uji validitas sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan tidak valid.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Suasana Kerja					
1.	Suasana kerja membuat karyawan merasa nyaman	0,714	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	Suasana kerja yang baik dan supportif	0,581	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Tersedianya Fasilitas Kerja					
1.	Fasilitas yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan karyawan	0,681	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	Fasilitas yang tersedia mampu meningkatkan hasil kerja karyawan yang maksimal dan optimal	0,715	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Keamanan dan Keselamatan Kerja					
1.	Karyawan merasa aman saat bekerja	0,708	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	Karyawan diberikan jaminan sosial selama bekerja	0,688	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Hubungan antar Pekerja					
1.	Komunikasi antar pekerja berjalan dengan baik	0,446	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	Kerja sama antar pekerja berjalan dengan baik	0,720	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	Komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan	0,378	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Keadilan dalam Lingkungan Kerja					
1.	Karyawan mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan kinerjanya	0,495	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	Pengambilan keputusan yang adil untuk setiap karyawan	0,682	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, terdapat hasil uji validitas terhadap variabel lingkungan kerja yang melibatkan 39 responden dengan jumlah instrument yaitu 11 butir pernyataan. Hasil pengujian terhadap semua pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria nilai yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Tabel 3. 5 Uji Validitas Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Kualitas Kerja					
1.	Karyawan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan standar	0,820	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	Karyawan mengerjakan pekerjaan dengan teliti dan meminimalisir kesalahan	0,642	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	Karyawan bekerja sesuai dengan kemampuan	0,614	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Kuantitas Kerja					
1.	Karyawan memberikan target dalam bekerja	0,639	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	Karyawan mampu memberikan kontribusi yang maksimal saat bekerja	0,481	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	Karyawan mampu mengerjakan tugas tambahan	0,724	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Ketepatan Waktu					
1.	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan secara cepat	0,603	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	0,510	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Efektivitas					
1.	Karyawan mampu memaksimalkan kemampuannya dalam bekerja	0,595	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya	0,752	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	Karyawan dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik	0,518	0,2673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas terhadap variabel kinerja karyawan yang melibatkan 39 responden dengan 11 butir pernyataan menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan kriteria nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada setiap pernyataan yang diuji.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2022) merupakan suatu instrument yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan rumus koefisien reliabilitas alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir
 σt^2 = Varians total

Tabel 3. 6 Tabel Kriteria Penelitian Terhadap Koefisien α Cronbach

No.	Nilai α	Keterangan
1.	$\alpha < 0,6$	Kurang Reliabel
2.	$0,6 < \alpha < 0.8$	Cukup Reliabel
3.	$\alpha > 0,8$	Sangat Reliabel

Sumber: Sugiyono (2022)

Berikut ini hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja dan Variabel Kinerja Karyawan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	Total	39	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber: Data Output SPSS, Data diolah 2025

Tabel 3. 8 Tabel Statistik Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	11

Sumber: Data Output SPSS, Data diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, uji reliabilitas terhadap variabel lingkungan kerja menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,838 yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat dinyatakan *reliable* atau terpercaya.

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	Total	39	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber: Data Output SPSS, Data diolah 2025

Tabel 3. 10 Tabel Statistik Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	11

Sumber: Data Output SPSS, Data diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, uji reliabilitas terhadap variabel kinerja karyawan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,841 yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat dinyatakan *reliable* atau terpercaya.

3.8 Metode Pengolahan/ Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, analisis merupakan langkah yang sangat penting untuk dilakukan oleh peneliti agar dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Analisis adalah proses mengolah data menjadi informasi yang berguna, sehingga hasil penelitian dapat dipahami dengan jelas dan tepat.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan *statistic* yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2022).

1. *Descriptive non statistics*: menjelaskan dalam bentuk uraian mengenai data untuk variabel dan indikator penelitian antara fakta/ kenyataan di lokasi penelitian dengan yang seharusnya berdasarkan teori atau peraturan.
2. *Descriptive statistics*: dengan menghitung *mean, median, modus, varian, standard, deviation*, minimum, maksimum dan dijelaskan secara rinci.

Berdasarkan perhitungan melalui kuesioner terhadap karyawan, tanggapan responden dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tanggapan Total Respon} = \frac{\text{Total Hasil Jawaban Responden}}{\text{Skor Tertinggi Responden}} \times 100$$

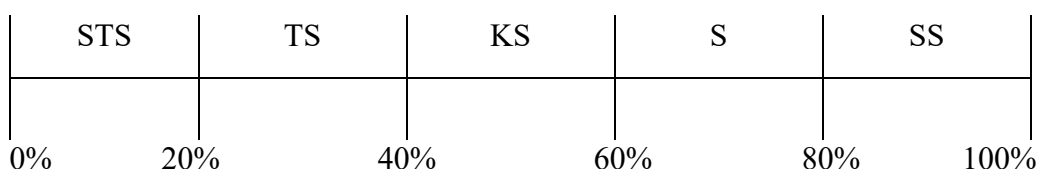
Setelah mengetahui tanggapan total responden, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata indeks untuk variabel bebas dan tidak bebas guna mengetahui kondisi variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2019), kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan dengan skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berada di antara 20% hingga 100%. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Kriteria Penilaian Variabel

Kriteria Interpretasi Hasil	Keterangan
0% - 20%	Sangat tidak setuju
20% - 40%	Tidak Setuju
40% - 60%	Ragu-ragu
60% - 80%	Setuju
80% - 100%	Sangat setuju

Sumber: Sugiyono (2019)

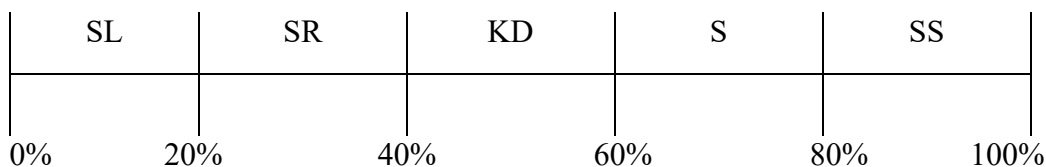
Secara kontinum interval indeks Lingkungan Kerja dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Garis Kontinum (Lingkungan Kerja)

Sumber: Sugiyono (2017)

Secara kontinum interval indeks Kinerja Karyawan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Garis Kontinum (Kinerja Karyawan)

Sumber: Sugiyono (2017)

Menurut Sugiyono (2021), konsep teoritis dan empiris dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan Teoritis

Pendekatan teoritis lebih mengarah pada kajian terhadap konsep-konsep atau teori-teori yang ada dalam bidang ilmu tertentu. Dalam penelitian, pendekatan teoritis digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan kerangka teori yang sudah ada atau yang dikembangkan sebelumnya. Fokus utama dari pendekatan ini adalah pada pemahaman, pengembangan, dan penerapan teori-teori yang relevan, tanpa harus melibatkan pengumpulan data langsung dari dunia nyata.

2. Pendekatan Empiris

Pendekatan empiris, di sisi lain, berfokus pada pengumpulan data nyata yang diambil dari observasi, percakapan, eksperimen, atau pengukuran yang dilakukan di lapangan. Data yang diperoleh melalui pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi fakta, pola, atau hubungan antara variabel yang ada, yang kemudian dapat digunakan untuk menguji teori atau menghasilkan teori baru.

3.8.2 Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Kegiatan analisis data mencakup pengolahan data, perhitungan, dan deskripsi data yang terkumpul dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti.

3.8.3 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini, yaitu lingkungan kerja dan kinerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota. Korelasi Pearson atau yang sering disebut dengan *Pearson Product Moment Correlation (PPMC)* adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel numerik. Teknik ini digunakan dalam berbagai bidang penelitian untuk menilai sejauh mana dua variabel saling berkaitan.

Secara matematis, korelasi dihitung menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

- r : (koefisien korelasi)
- X dan Y : (variabel yang sedang dianalisis)
- $\bar{X}$ dan $\bar{Y}$: (rata-rata dari variabel X dan Y)

Nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh berkisar antara -1 hingga 1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- $r = 1$: Hubungan positif sempurna (ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya juga meningkat dengan cara yang sangat teratur).
- $r = -1$: Hubungan negatif sempurna (ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya menurun dengan cara yang sangat teratur).
- $r = 0$: Tidak ada hubungan linear antara kedua variabel.
- $0 < r < 1$: Hubungan positif antara kedua variabel, semakin mendekati 1, semakin kuat hubungan positifnya.
- $-1 < r < 0$: Hubungan negatif antara kedua variabel, semakin mendekati -1, semakin kuat hubungan negatifnya.

Tabel 3. 12 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022)

3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*. Persentase ini menggambarkan seberapa besar variabel *independen* (lingkungan kerja) dapat menjelaskan variabel *dependen* (kinerja karyawan).

Rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD	=	Koefisien Determinasi
R^2	=	Koefisien Korelasi